



## **SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS BARANG DENGAN VB.06 DI PT. BATRAJA MAKMUR WIRETAMA SEMARANG**

**Asep Rusmana, Tony Hartono**

Progdi Manajemen Informatika, [aseprusmana@stekom.ac.id](mailto:aseprusmana@stekom.ac.id)

Progdi Manajemen Informatika, [tonyhartono@stekom.ac.id](mailto:tonyhartono@stekom.ac.id)

Universitas STEKOM

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : (024) 6723456

### **ABSTRAK**

PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang is a company engaged in the nail and wire cutting industry which is located on Jalan Raya Kaligawe Semarang - Demak Km 6.5, (Special Block A Genuk Truck Base 4 Semarang). At first the production of PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang is used to meet the needs of distributors and small building material shops.

The development of science and technology is currently growing so rapidly. All of this was developed with the aim of making it easier for humans to carry out their duties and interests

Inventory of goods at PT. Batraja Makmur Wiretama, currently still in the conventional way by recording in the inventory book and then recapping the results manually. To facilitate inventory management, an application using Visual Basic 6.0 is needed.

The report is used as a responsibility to the superiors and can be used as information on inventory data in the company. The results of making an Inventory Information System at the Company PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang is expected to reduce the problems of managing and storing inventory data in the company.

**Keywords** : Inventory Information System, Inventory.

### **Abstrak**

PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri paku dan kawat potong yang berlokasi di Jalan Raya Kaligawe Semarang - Demak Km 6.5, ( Pangkalan Truk Genuk Blok A khusus 4 Semarang). Pada awalnya hasil produksi PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang digunakan untuk memenuhi kebutuhan distributor dan toko – toko kecil bahan bangunan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini berkembang dengan begitu pesatnya. Semua itu dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi manusia dalam melaksanakan tugas dan kepentingannya

Inventaris barang pada PT. Batraja Makmur Wiretama, saat ini masih dalam cara konvensional dengan mencatat pada buku inventaris kemudian direkap hasilnya secara manual. Untuk memudahkan pengelolaan inventaris barang maka dibutuhkan suatu aplikasi dengan menggunakan Visual Basic 6.0.

Laporan tersebut digunakan sebagai tanggung jawab kepada pihak atasan dan dapat digunakan sebagai informasi data inventaris yang ada di perusahaan. Hasil pembuatan Sistem Informasi Inventarisasi pada Perusahaan PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang diharapkan dapat mengurangi permasalahan pengelolaan dan penyimpanan data inventaris yang ada pada perusahaan tersebut.

**Kata kunci** : Sistem Informasi Inventarisasi Barang, Inventaris.

## **1. PENDAHULUAN**

*Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era globalisasi ini sudah sangat maju, sehingga informasi yang cepat dan akurat merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Banyak kemudahan yang didapatkan dalam penggunaan berbagai macam teknologi informasi. Ada suatu kenyataan yang tidak dapat di bantah bahwa informasi ini telah menjadi komoditi yang mahal. Bila sebuah perusahaan atau instansi tidak memiliki teknologi informasi dan komunikasi, maka secara berkepanjangan akan sangat menghabiskan sumber daya dan dana yang tidak sedikit.

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan pada segala bidang, diantaranya salah satunya telah digunakan untuk pengelolaan barang-barang inventaris. Pada suatu perusahaan atau instansi keberadaan barang-barang inventaris dari waktu ke waktu akan ada penambahan, pemindahan lokasi penempatan (mutasi), ada yang rusak dan perlu dilakukan pengantian, maka barang inventaris yang merupakan aset suatu perusahaan atau instansi menjadi sangat penting untuk dikelola dengan sebaik-baiknya. Secara berkala pada setiap bulan biasanya dilakukan pengecekan barang inventaris guna mengetahui jumlah, keberadaan dan status barang inventaris, sehingga dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi maka pengelolaan dan monitoring barang inventaris itu dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat.

PT.BATRAJA MAKMUR WIRETAMA Perusahaan yang beralamat di jalan raya Kaligawe, Semarang – Demak KM 6.5 adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri paku dan besi beton serta melayani penjualan paku dan besi beton pada beberapa distributor di pulau Jawa. PT. BATRAJA MAKMUR WIRETAMA Semarang memiliki berbagai macam barang inventaris baik mesin ataupun alat-alat yang digunakan untuk produksi, alat-alat yang digunakan di kantor dan alat-alat transportasi.

Berikut ini daftar contoh beberapa macam barang-barang inventaris yang dimiliki oleh PT.BATRAJA MAKMUR WIRETAMA-Semarang.

Tabel 1.1 Status barang-barang inventaris pada bulan januari 2015  
Sumber : PT. Batraja Makmur Wiretama, Semarang

| NO. | NAMA BARANG     | JUMLAH (Unit) | KONDISI |
|-----|-----------------|---------------|---------|
| 1.  | KOMPUTER        | 6             | Baik 5, |
| 2.  | MEJA KANTOR     | 8             | baik    |
| 2.  | KURSI PUTAR     | 14            | Baik    |
| 3.  | FILLING CABINET | 5             | Baik    |
| 4.  | TELEPONE        | 7             | Baik 6, |
| 5.  | AIR CONDITIONER | 5             | Baik    |
| 6.  | MESIN DRAWING   | 5             | Baik    |
| 7.  | MESIN PAKU      | 80            | Baik76, |
| 8.  | MESIN POLES     | 4             | Baik    |
| 9.  | SEPEDA MOTOR    | 2             | Baik    |
| 10. | Mobil           | 3             | Baik    |

Dalam melakukan pencatatan barang-barang inventaris PT. BATRAJA MAKMUR WIRETAMA Semarang masih menggunakan pencatatan secara konvensional, yaitu menggunakan buku inventaris dengan pencatatan data inventaris dilakukan secara manual, sehingga dalam pengelolaan barang inventari tidak dapat dilakukan secara baik dan terkontrol, disamping itu penyajian data inventaris tidak dapat dilakukan secara cepat manakala dibutuhkan segera. Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki untuk pengelolaan barang inventaris yang baik, dan untuk menghasilkan laporan tentang inventaris barang secara lengkap dan menyeluruh, karena cara pengelolaan barang inventaris yang di gunakan masih sangat sederhana sehingga laporan yang dihasilkan tidak lengkap, sehingga sering terjadi laporan kerusakan barang dan kehilangan tidak dapat dikontrol dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, penulis mengusulkan perlu di bangun sebuah sistem informasi yang bisa mempercepat proses pengelolaan barang inventaris dengan cepat, serta dapat menghasilkan laporan barang inventaris yang lengkap, cepat dan *up to date*. Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas maka mengambil judul “**Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Barang Berbasis VB.06 di PT.Batraja Makmur Wiretama Semarang**”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan membahas dalam penulisan karya ilmiah ini. Teori-teori yang akan dikemukakan merupakan dasar-dasar penulis untuk mengemukakan masalah yang dihadapi.

### 2.1 Pengertian Sistem

Kata sistem mempunyai beberapa pengertian, tergantung dari sudut pandang mana kata tersebut didefinisikan. Secara garis besar ada dua kelompok pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau kelompoknya, yang dalam hal ini sistem itu didefinisikan sebagai “suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersma-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu aturan tertentu”.
2. Pendekatan sistem sebagai jaringan kerja dari prosedur, yang lebih menekankan urutan operasi di dalam sistem. Prosedur (*procedure*) didefinisikan oleh Richrd F. Neushl sebagai “urutan operasi kerja (tulis menulis), yang biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang di terapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi”.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai “sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang di maksudkan untuk mencapai suatu tujuan”. Dengan demikian di dalam satu sistem, komponen-komponen ini tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi sebaliknya saling berhubungan hingga membentuk satu kesatuan sehingga tujuan sistem itu dapat tercapai.

(Kusrini S.Kom & Andri kuniyo, 2007).

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain :

1. **Komponen Sistem (*Component*)**  
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**  
Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
3. **Subsistem**  
Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarnya masing-masing.
4. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**  
Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
5. **Penghubung Sistem (*Interface*)**  
Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
6. **Masukan Sistem (*Input*)**  
Energi yang masuk kedalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
7. **Keluaran Sistem (*Output*)**  
Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
8. **Pengolahan Sistem (*Process*)**  
Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
9. **Sasaran Sistem (*Object*)**  
Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan. (Kusrini & Andri koniyo, 2007).

## 2.2 Pengertian Informasi

Pengertian lain dari Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya (Kusrini S.Kom dan Andri Koniyo (2007:7).

Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu :

1. Akurat (*accurate*)  
Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak biasa ataupun menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya (*timeliness*)  
Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.
3. Relevan (*relevance*)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Di samping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya.

## 2.3 Pengertian Sistem Informasi

Secara sederhana sistem informasi adalah suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Jogiyanto HM, 2009).

Menurut Mc. Leod (2008), sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Atau sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

Berikut ini adalah beberapa komponen penyusun sistem informasi :

- a) Data  
Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut.
- b) Informasi  
Informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata digunakan dalam pengambilan keputusan.
- c) Hardware  
Hardware merupakan komponen perangkat keras yang dapat menyusun suatu sistem informasi.
- d) Software  
Software merupakan komponen perangkat lunak yang juga merupakan komponen penting penyusun sistem informasi.
- e) Brainware  
Brainware merupakan orang yang menggunakan dan memelihara suatu sistem

## 2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi. Peran informasi didalam organisasi dapatdibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia. Tanpa adanya aliran informasi yang sehat organisasi akan mati.Didalam organisasi SIM berfungsi baik untuk pengolahan transaksi, majemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan. Konsep SIM sebenarnya telah ada sebelum komputer muncul, yaitu dimana segala macam informasi didalam organisasi harus diolah dengan cepat, teliti dan andal. Namun tanpa komputer konsep tersebut hanya menjadi teori. Sekarang dengan adanya kompute, konsep SIM tersebut telah menjadi kenyataan. ( Nugroho Eko, 2008)

## 2.5 Siklus Hidup Sistem

Pendekatan sistem adalah metodologi dasar untuk memecahkan masalah. Siklus hidup sistem (*System Life Cycle*) adalah penerapan pendekatan sistem untuk pengembangan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. (McLeod Raymond, 2009).

## 3. Metodologi

Dalam penelitian perlu dilakukan suatu usaha-usaha pengumpulan data dengan metode tertentu agar data awal yang dikumpulkan dari obyek penelitian akan dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan pemecahan masalah dengan gambaran yang sebenarnya, untuk itu penulis mengadakan penelitian dan pengamatan langsung kemudian untuk menentukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulis mencari data- data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi inventaris barang dengan cara melakukan pengamatan mulai dari pencatatan, pengolahan, penyimpanan, pemeliharaan hingga peminjaman barang dengan melakukan survey di PT.BATRAJA MAKMUR WIRETAMA.

### 2. Wawancara atau interview

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang kelengkapan data melalui metode wawancara atau interview. Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak yang bertanggung jawab pada pengelolaan barang inventaris yang ada di PT. BATRAJA MAKMUR WIRETAMA mengenai bagaimana langkah-langkah dalam pengelolaan inventaris barang.

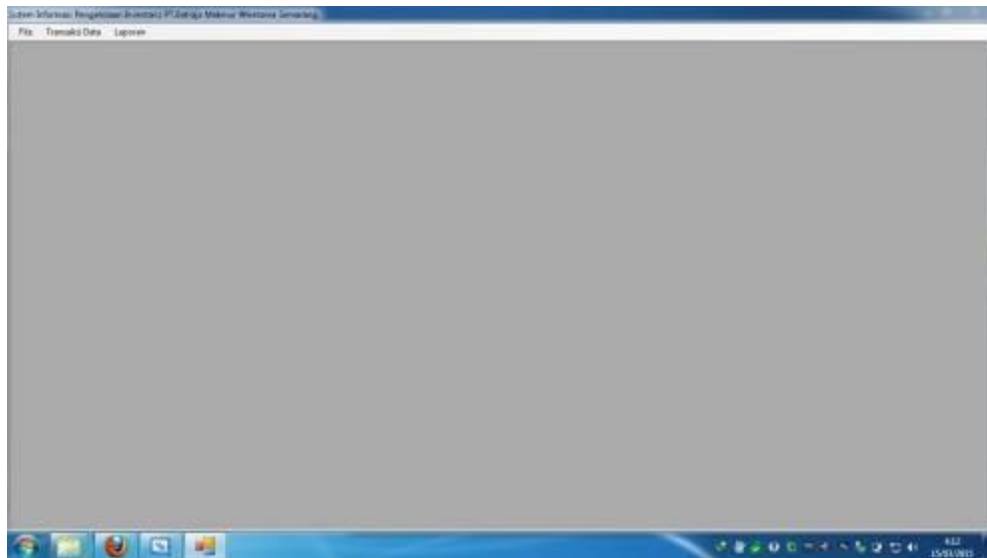
### 3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini di lakukan dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pengelolaan barang inventaris yang mendukung dalam penyusunan Tugas akhir melalui peustakaan dan internet

## 4. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil eksekusi program Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Barang Dengan Vb.06 Di PT. Batraja Makmur Wiretama Semarang.

### 1) Tampilan Input Form Menu Utama



Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama  
Form Menu Utama ini adalah tampilan program utama dari aplikasi.

## 2) Tampilan Input Form Pendataan Barang

Gambar 4.2 Tampilan Form Barang

Form Barang digunakan untuk melakukan pengolahan data barang yaitu untuk tambah data, koreksi data dan hapus data barang.

## 3) Tampilan Input Form Pembelian

Gambar 4.3 Tampilan Form Pembelian Barang

Form Pembelian Barang digunakan untuk melakukan pengolahan data barang.

## 4) Tampilan Input Form Kondisi Barang

Gambar 4.15 Tampilan Form Barang Rusak

Form Barang rusak digunakan untuk melakukan pengolahan data barang yaitu untuk mendata barang atau stok barang yang rusak.

5) Tampilan Input Form Pemakaian

Gambar 4.16 Tampilan Form Pemakaian

Form Pemakaian berfungsi untuk mengetahui barang barang yang digunakan ataupun barang yang masih tersimpan.

6) Tampilan Form Petugas

Gambar 4.17 Tampilan Form Petugas

Form Petugas digunakan untuk melakukan pendataan petugas pengguna dari sistem.

7) Tampilan Form Supplier

Gambar 4.18 Tampilan Form Supplier

Form Pemakaian berfungsi pendataan supplier barang barang yang digunakan oleh perusahaan.

## 8) Tampilan Output Form Barang

**DATA STOK BARANG**

| NO    | KODE BARANG | NAMA BARANGSTOK |    | PENFRIMAAN | PEMAKAIAN | PERSEDIAAN |
|-------|-------------|-----------------|----|------------|-----------|------------|
| 1     | 123         | cccccccc        | 35 | 15         | 0         | 15         |
| 2     | B001        | mrjaa           | 90 | 100        | 10        | 90         |
| TOTAL |             |                 |    |            |           | 125        |

Gambar 4.19 Tampilan Laporan Barang  
Laporan Barang merupakan tampilan informasi semua data barang.

## 9) Tampilan Output Form Barang Rusak

**DATA STATUS BARANG**

PERIODE : -

| NO    | KODE BARANG | NAMA BARANG | TGL | JUMLAH | STATUS |
|-------|-------------|-------------|-----|--------|--------|
| TOTAL |             |             |     |        | 0      |

Gambar 4.20 Tampilan Laporan Barang  
Laporan Barang merupakan tampilan informasi semua data barang yang rusak.

## 10) Tampilan Output Pembelian Barang

**DATA PEMBELIAN BARANG**

PERIODE : 12-2014

| NO    | NO PERMINTAAN | KODE BARANG | NAMA BARANG | TGL        | JUMLAH |
|-------|---------------|-------------|-------------|------------|--------|
| 1     | N14000        | b111        | PAKU BAJA   | 19/12/2014 | 22     |
| 2     | N14000        | B111        | PAKU BAJA   | 18/12/2014 | 15     |
| TOTAL |               |             |             |            | 37     |

Gambar 4.20 Tampilan Laporan Pembelian  
Laporan Barang merupakan tampilan informasi semua data pembelian atau pengadaan barang.

## 5. Kesimpulan

### Kesimpulan.

Dari hasil pembahsan tentang sistem inventaris barang pada PT.BATRAJA MAKMUR WIRETAMA, Semarang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dengan adanya sistem inventaris barang ini, maka pihak perusahaan dapat lebih mudah dalam menyajikan informasi tentang data barang dan kondisi barang.
2. Mempermudah dalam pencarian barang.

### Daftar Pustaka

1. Kusriani dan Andri Koniyo. 2007, Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Penerbit: CV. Andi Offset, Yogyakarta.
2. Kusriani,2007. "Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server",PenerbitAndi : Yogyakarta



3. SK Menteri keuangan RI no.222/MK/V/4/1997 tgl 3 april 1997).
4. Nugroho Eko, 2008 “Sistem Informasi Manajemen - Konsep, Aplikasi & Perkembangan, , Andi offset, Yogyakarta
5. McLeod Raymond, 2009 “ management information systems 9th edition
6. Jogiyanto, 2008 ; “Analisa Dan Desain. Edisi 6, Andi offset, Yogyakarta
7. Jogiyato, HM, 2009; “Analisis & Desain Sistem Informasi”: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”, Yogyakarta
8. Mec. Leod JR, Reymound, 2008; “Sistem Informasi Manajemen”, Jakarta : Salemba Empat.
9. Sumber:[http://www.wss-id.org/blogs/debby\\_ratnasari\\_sby/archive/2007/09/23/apa-ya-microsoft-access.aspx/](http://www.wss-id.org/blogs/debby_ratnasari_sby/archive/2007/09/23/apa-ya-microsoft-access.aspx/) 12 April 2010